

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK
RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT di LINTASAN REL KERETA
API KELURAHAN GLUGUR KOTA
KECAMATAN MEDAN BARAT
TAHUN 2025**



MELIA KRISTI SIBUEA
P00933221032

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK
RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT di LINTASAN REL KERETA
API KELURAHAN GLUGUR KOTA
KECAMATAN MEDAN BARAT
TAHUN 2025**



MELIA KRISTI SIBUEA
P00933221032

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT di LINTASAN REL KERETA API KELURAHAN GLUGUR KOTA KECAMATAN MEDAN BARAT TAHUN 2025

NAMA : MELIA KRISTI SIBUEA

NIM : P00933221032

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sarjana

Terapan Sanitasi Lingkungan

Kabanjahe, Juni 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ketua Penguji


Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
NIP.196302171986031003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Kemenkes Poltekkes Medan



Haesti Sembiring, SST, M.Sc
NIP.197206181997032003

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK
RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT di LINTASAN REL KERETA API
KELURAHAN GLUGUR KOTA KECAMATAN MEDAN
BARAT TAHUN 2025

NAMA : MELIA KRISTI SIBUEA

NIM : P00933221032

*Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Program
Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan*

Kabanjahe, Juni 2025

Penguji I



Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes
NIP.197505042000122003

Penguji II



Restu Auliani, ST, M.Si
NIP.198802132009122002

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Ketua Penguji



Nelson Tanjung, SKM. M.Kes

NIP.196302171986031003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Kemenkes Poltekkes Medan



Haesti Sembiring, SST, MSc

NIP.197206181997032003

BIODATA PENULIS



Nama : Melia Kristi Sibuea

NIM : P00933221032

Tempat/Tanggal Lahir : Meda, 13 Juli 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Anak ke : 2(dua) dari 2(dua)bersaudara

Alamat : JL.KLY SUDARSO LKXI-DPR

Nama Ayah : Jonni Sibuea

Nama Ibu : Lilis Hutabarat

Riwayat Pendidikan

1. SD(2009-2015) : SD HKBP Pembangunan 3 Medan
2. SMP(2015-2018) : SMP N 11 Medan
3. SMA(2018-2021) : SMA N 3 Medan
4. Sarjana Terapan (2021-2025) : Poltekkes Kemenkes Jurusan Kesehatan Lingkungan

LEMBAR PERNYATAAN
HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI LINTASAN REL
KERETA API KELURAHAN GLUGUR KOTA KECAMATAN MEDAN BARAT
TAHUN 2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Kabanjahe, Juni 2025

Penulis



Melia Kristi Sibuea
P00933221032

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE

SKRIPSI, JUNI 2025

MELIA KRISTI SIBUEA

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT di LINTASAN REL
KERETA API KELURAHAN GLUGUR KOTA KECAMATAN MEDAN BARAT
TAHUN 2025**

xv+50 Halaman+Daftar Pustaka+Lampiran+Dokumentasi

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, terutama di lingkungan permukiman padat. Kelurahan Glugur Kota, Kecamatan Medan Barat merupakan daerah dengan angka kejadian ISPA yang tinggi, diduga terkait dengan kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik individu dan kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan jumlah sampel 93 KK yang dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner, pengukuran suhu, kelembaban, ventilasi, jenis lantai, dan kepadatan hunian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah responden memiliki kelembaban (80,6%), ventilasi (79,6%), suhu (79,6%), jenis lantai (79,6%), dan kepadatan hunian (79,6%) yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Hasil uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara kelima variabel fisik rumah tersebut dengan kejadian ISPA.

Kondisi fisik rumah yang buruk berkorelasi erat dengan tingginya kejadian ISPA. Perlu upaya intervensi berbasis lingkungan untuk mencegah kasus ISPA, khususnya di lingkungan permukiman padat seperti jalur rel kereta api.

Kata Kunci: *ISPA, karakteristik individu, kondisi fisik rumah*

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
BACHELOR PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN ENVIRONMENTAL
HEALTH, KABANJAHE**

THESIS, JULY 2025

MELIA KRISTI SIBUEA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND THE
PHYSICAL CONDITION OF HOMES WITH THE INCIDENCE OF ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS IN THE RAILWAY TRACK AREA OF GLUGUR KOTA,
MEDAN BARAT DISTRICT, 2025**

xv+ 50 Pages + Bibliography + Appendix + Documentation

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the main health problems in Indonesia, especially in densely populated residential areas. Glugur Kota, Medan Barat District, is an area with a high incidence of ARI, presumably related to the physical condition of homes that do not meet health standards. This study aims to determine the relationship between individual characteristics, the physical condition of homes, and the incidence of ARI.

This study used a cross-sectional design with a sample of 93 households selected through simple random sampling. Data was collected via questionnaires, as well as measurements of temperature, humidity, ventilation, floor type, and occupancy density. The results showed that most respondents' homes had inadequate humidity (80.6%), ventilation (79.6%), temperature (79.6%), floor type (79.6%), and occupancy density (79.6%) according to health standards. The chi-square test results showed a significant relationship ($p < 0.05$) between these five physical home variables and the incidence of ARI.

Poor physical housing conditions are strongly correlated with a high incidence of ARI. It is necessary to implement environmentally based interventions to prevent ARI cases, particularly in densely populated areas such as those along railway tracks.

Keywords: ARI, individual characteristics, physical condition of home



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Hikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul " Hubungan Karakteristik Individu dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Lintasan Rel Kereta Api Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2025", sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati dan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni,SsiT.,M.keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu Haesti Sembiring,SKM,M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Ibu Restu Auliani,ST.M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
4. Ibu Risnawati Tanjung,SKM,M.Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Teraoan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
5. Bapak Nelson Tanjung, SKM. M.Kes selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini kepada penulis
6. Ibu Risnawati Tanjung,SKM,M.Kes dan Ibu Restu Auliani,ST.M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pegawai di Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan. Terkhusus untuk Ibu Fifino

Fianti,S.Kep,Ns terimakasih telah memberikan dukungan dan doa untuk saya selama proses perkuliahaan.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat berharga dalam hidup saya. Dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka sendiri hanya dapat menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
9. Saudara kandung saya yang terkasih yaitu Abang saya Louis Reza Sibuea yang selalu menjadi panutan, sumber inspirasi dan sekaligus donatur. Dukungan dan nasihatnya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kecil saya Juanda Sitorus, Gracia Tamba, Rani Situmorang yang telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan penulis, teman teman Kos Pinkee yang sudah berjuang agar bisa menyelesaikan skripsi ini dan selalu menjadi tempat suka duka bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada Pabudu Squad Ardiansyah, Ivana, Fani, Rani, Devi, Mona, Yuda dan Septrian yang kompak sehingga penulis merasa semangat dan termotivasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada diri saya sendiri Melia Kristi Sibuea. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

14. Kepada teman-teman seangkatan penulis Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Angkatan 21, sudah berjuang melewati perkuliahan bersama selama 8 semester.

Kabanjahe, Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Melia', with a stylized flourish at the end.

MELIA KRISTI SIBUEA
NIM. P00933221032

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
D.1 Bagi Pihak PT	3
D.2 Bagi Instansi	4
D.3 Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	5
A.1 Pengertian ISPA	5
A.2 Faktor Risiko ISPA	5
A.3 Gejala ISPA	8
A.4 Penularan ISPA	9
A.5 Pencegahan ISPA	11
B. Rumah Sehat	12
B.1 Pengertian Rumah Sehat	12
B.2 Kondisi Fisik Rumah	13
C. Kerangka Teori	16
D. Kerangka Konsep	17

E. Defenisi Operasional	18
F. Hipotesa	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis & Desain Penelitian	22
B. Lokasi & Waktu Penelitian	22
B.1 Tempat Penelitian	22
B.2 Waktu Penelitian	23
C. Populasi & Sampel Penelitian	23
C.1 Populasi	24
C.2 Sampel Penelitian	24
D. Jenis & Pengumpulan Data	24
E. Pengolahan & Analisis Data	24
F. Analisis Data	25
F.1 Analisis Univariat	25
F.2 Analisis Bivariat	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Karakteristik Individu	28
B.1 Karakteristik Responden.....	28
B.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	28
B.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	29
B.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	29
B.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	30
B.2 Hasil Univariat	31
B.2.1 Distribusi Frekuensi Kelembaban	31
B.2.2 Distribusi Frekuensi Ventilasi Rumah Penduuduk	31
B.2.3 Distribusi Frekuensi Suhu Rumah Penduduk	32
B.2.4 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Penduduk	32
B.2.5 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian Penduduk.....	33
B.2.6 Distribusi Frekuensi Penyakit ISPA	33
B.3 Hasil Bivariat	34
B.3.1 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Penyakit ISPA.....	34

B.3.2 Hubungan Usia Dengan Penyakit ISPA.....	35
B.3.3 Hubungan Pendidikan Dengan Penyakit ISPA	36
B.3.4 Hubungan Pekerjaan Dengan Penyakit ISPA.....	37
B.3.5 Hubungan Kelembaban Rumah Dengan Penyakit ISPA ...	38
B.3.6 Hubungan Ventilasi Rumah Dengan Penyakit ISPA.....	38
B.3.7 Hubungan Suhu Rumah Dengan Penyakit ISPA	39
B.3.8 Hubungan Jenis Lantai Dengan Penyakit ISPA.....	40
B.3.9 Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Penyakit ISPA	40
C. Pembahasan.....	41
C.1 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Penyakit ISPA	41
C.2 Hubungan Usia Dengan Penyakit ISPA	41
C.3 Hubungan Pendidikan Dengan Penyakit ISPA	42
C.4 Hubungan Pekerjaan Dengan Penyakit ISPA.....	43
C.5 Hubungan Kelembaban Dengan Penyakit ISPA.....	44
C.6 Hubungan Ventilasi Dengan Penyakit ISPA	45
C.7 Hubungan Suhu Dengan Penyakit ISPA	45
C.8 Hubungan Jenis Lantai Penyakit ISPA	47
C.9 Hubungan Kepadatan Hunian Dengan ISPA.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1</i> Kerangka Teori.....	16
<i>Gambar 2.2</i> Kerangka Konsep.....	17
<i>Gambar 4.1</i> Wilayah Kelurahan Glugur Kota.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Defenisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan pekerjaan Responden	30
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelembaban Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	31
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ventilasi Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	31
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Suhu Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	32
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	32
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	33
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penyakit ISPA Rumah Penduduk di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	33
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	34
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Hubungan Usia Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	35
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	36
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Hubungan Pekerjaan Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	37
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Hubungan Kelembaban Rumah Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	38

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Hubungan Ventilasi Rumah Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	38
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Hubungan Suhu Rumah Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	39
Tabel 4.13 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	40
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Hubungan Kepadatan Hunian Rumah Dengan Penyakit ISPA di Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat	